

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN ANEMIA PADA
REMAJA PUTRI DI SMPN 1 WATES DAN SMPN 4 WATES DENGAN
PROGRAM SUPLEMENTASI FE DI KECAMATAN WATES
KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2020**

Dhika Cahaya Oktavia¹, Nanik Setiyawati², Niken Meilani³

Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta, 555143

Email: coktavia@gmail@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Anemia terus menjadi masalah kesehatan secara global. Anemia didefinisikan sebagai suatu kondisi di mana jumlah sel darah merah (RBC) dan kapasitas pengangkutan oksigennya tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan fisiologis tubuh. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti status gizi, pendapatan orangtua, lama menstruasi, riwayat cacingan, dan konsumsi tablet Fe.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada remaja putri di SMPN 1 Wates dan SMPN 4 Wates dengan program suplementasi Fe di Kecamatan Wates, Kulon Progo tahun 2020.

Metode : Jenis penelitian ini adalah *cross sectional* dengan pendekatan observasional analitik. Subjek penelitian adalah remaja putri sebanyak 163 responden dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling*. Variabel dalam penelitian ini meliputi status gizi, pendapatan orangtua, lama menstruasi, riwayat cacingan, dan konsumsi tablet Fe. Dianalisis secara univariat, bivariat (uji *chi-square*) dan multivariat (regresi logistik). Instrument yang digunakan adalah kuesioner.

Hasil : Uji statistic menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada remaja putri di SMPN 1 Wates dan SMPN 4 Wates, Kulon Progo yaitu status gizi ($p=0,2$), pendapatan orangtua ($p=1,0$), lama menstruasi ($p=0,02$), riwayat cacingan ($p=0,02$) dan konsumsi Fe ($p=0,6$). Dengan hasil tersebut maka faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia yaitu lama menstruasi ($OR=3,456$; 95% CI = 1.416 – 8.439) dan riwayat cacingan ($OR=3,746$; 95% CI=0,6717 – 20,898).

Kesimpulan : Hasil uji regresi logistic menunjukkan bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian anemia adalah lama menstruasi.

Kata kunci : anemia remaja, lama mestruasi

FACTORS INFLUENCING ANEMIA IN TEENAGE GIRLS OF 1 WATES
JUNIOR HIGH SCHOOL AND 4 WATES JUNIOR HIGH SCHOOL
AIDED BY FE SUPPLEMENTATION PROGRAM
IN WATES-DISTRICT OF KULON PROGO
IN THE YEAR OF 2020

Dhika Cahaya Oktavia¹, Nanik Setiyawati², Niken Meilani³

Midwifery Department of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta, 555143

Email: coktavia@gmail.com

ABSTRACT

Background: Anemia continues to be a global health problem. Anemia is defined as a condition in which the number of red blood cells (RBC) and the capacity of oxygen carriage are insufficient to meet the physiological needs of human body. This can be caused by various factors such as nutritional status, parental income, length of menstruation, history of intestinal worms, and consumption of Fe tablets.

Objective: This study aims to determine the factors that influence the incidence of anemia in teenage girls of SMPN 1 Wates and SMPN 4 Wates with the help of Fe supplementation program in Wates Subdistrict, Kulon Progo in 2020

Method: This type of research is cross sectional analytic observational approach. The research subjects were 163 female respondents with a simple random sampling technique. Variables in this study include nutritional status, parental income, menstrual length, history of intestinal worms, and consumption of Fe tablets. The instruments of collecting the data was a questionnaire. The data were analyzed by using univariate, bivariate (chi-square test) and multivariate (logistic regression).

Results: Statistical tests indicated that the factors that influenced the incidence of anemia in teenage girls of Wates 1 and 4 Junior High School, Kulon Progo are nutritional status ($p=0.2$), parents' income ($p=1.0$), menstrual duration ($p=0.02$), history of intestinal worms ($p=0.02$) and Fe consumption ($p=0.6$). With these results the factors associated with the incidence of anemia are menstrual duration ($OR=3.456$; 95% CI = 1.416 – 8.439) and history of intestinal worms ($OR=3.746$; 95% CI=0.6717 – 20.898)

Conclusion: Logistic regression test results showed that the most influential factor on the incidence of anemia was menstrual duration.

Keywords: teenage anemia, menstrual duration